

**ANALISIS PENGARUH DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, *GENDER DIVERSITY*, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di
Indonesia Sharia Stock Index Periode 2012 – 2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SAMANTHA ANNISA NURFADILLA
12010112140309

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Samantha Annisa Nurfadilla

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140309

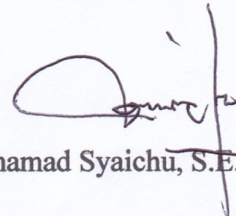
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH DEWAN
KOMISARIS INDEPENDEN, GENDER
DIVERSITY, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan
yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index*
Periode 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Muhamad Syaichu, S.E., M.Si.

Semarang, 3 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



(Muhamad Syaichu, S.E., M.Si.)

NIP. 196707201999031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Samantha Annisa Nurfadilla

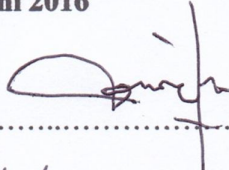


Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140309

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH DEWAN
KOMISARIS INDEPENDEN, GENDER
DIVERSITY, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan
yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index*
Periode 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Juni 2016

Tim Penguji

1. Muhamad Syaichu, S.E., M.Si. (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)
3. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E. (.....)

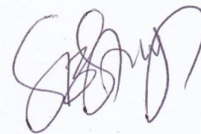
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Samantha Annisa Nurfadilla, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, *GENDER DIVERSITY*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Samantha Annisa Nurfadilla

NIM. 12010112140309

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allahlah pelindungmu, dan Dia-lah sebaik-baiknya penolong.”

(QS. Al-Imran: 150)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rizki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya. Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendaknya-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”

(QS. Ath-Thalaq: 2-3)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, kedua kakak dan keluarga besar serta seluruh sahabat yang selalu mendukung penulis dalam bentuk semangat dan doa yang tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRACT

Sharia stock has become one of the biggest concerns for investors in economic development. One of the things to be considered by investors and companies listed on stock exchange is firm performance. Firm performance is an effective mechanism to maintain a competitive advantage. This study aims to determine the effect of good corporate governance aspect on the level of firm performance in companies listed in Indonesia Sharia Stock Index during 2012-2014.

Hypothesis in this research uses independent commissioner, gender diversity, institutional ownership and managerial ownership as independent variables as well as firm size and growth opportunity as control variables. Variable used as dependent variable is return on equity (ROE). The sample used in this study is sharia stock listed in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) 2012-2014 with purposive sampling method analyzed for 270 data of 90 companies. The data used is secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange and Indonesian Capital Market Directory. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Result of the research shows that institutional ownership has a significant negative effect on return on equity, managerial ownership and independent commissioner have an insignificant negative effect on return on equity and gender diversity has an insignificant positive effect on return on equity.

Keywords: Board of Independent Commissioner, Gender Diversity, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Return On Equity, Sharia Stock, Firm Performance.

ABSTRAK

Saham syariah telah mendapat perhatian yang besar bagi investor dalam melihat perkembangan ekonomi. Salah satu hal yang dipertimbangkan baik oleh investor dalam menanamkan sahamnya maupun perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah mekanisme yang efektif untuk mendapatkan atau mempertahankan keunggulan bersaing. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan studi kasus pada saham syariah yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) pada periode 2012-2014.

Pengujian hipotesis menggunakan dewan komisaris independen, *gender diversity*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen serta *firm size* (ukuran perusahaan) dan *growth opportunity* (kesempatan tumbuh) sebagai variabel kontrol. Variabel yang digunakan sebagai variabel dependen yaitu *return on equity* (ROE). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham syariah yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) periode 2012-2014 dengan metode *purposive sampling* sebanyak 270 data untuk 90 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity*, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, menunjukkan hasil negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* dan *gender diversity* menunjukkan hasil positif tidak signifikan terhadap *return on equity*.

Kata kunci: Dewan Komisaris Independen, *Gender Diversity*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Equity*, Saham Syariah, Kinerja Perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, *GENDER DIVERSITY*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2012-2014)**” dalam memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis berkeinginan untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa. Atas pertolongan, petunjuk serta kasih sayang Tuhan yang selalu memberikan jalan dan memberikan berkah dalam perjalanan hidup penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
3. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Muhamad Syaichu, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta nasihat yang sangat berharga dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, M.E. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, sarah serta nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh Dosen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Univeristas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Kedua orang tua tercinta, Ir. H. Barkah Hidayat dan Hj. Siti Komariah atas kasih sayang, dukungan, saran, nasihat dan doa yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih untuk selalu menjadi panutan yang senantiasa mengingatkan akan Tuhan dan berpikir positif dalam menjalani hidup.
8. Kakak-kakak tersayang, Rayhan Nuradithia Wicaksono dan Angelia Fitriyani, S.E. yang selalu menjadi contoh baik bagi adiknya serta memberikan dukungan dalam hal apapun, termasuk dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan dalam hal apapun.
10. Teman-teman dari “The Hajj”, Neza, Intan, Anggi, Astrini, Dwindi, Adeliona, Lantika, Lenggo, Septiyana, Sheyla yang selalu menemani,

mendukung dan mendoakan selama menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi.

11. Teman-teman dari “*Outgoing Exchange Global Community Development Program*” AIESEC UNDIP, Cleo, Ardifa, Rizkia, Rifa, Irham, Ruri dan Kania yang telah menjadi bagian hidup dan pengalaman dalam berorganisasi.
12. Teman-teman dari “*Join To Lead*” project, Benny, Rifi, Bagus, Clara, April, Afri, Cleo, Asrin. Terima kasih atas dukungan, doa dan pengalamannya hingga saat ini.
13. Sahabat sejak SD hingga SMA, Ica, Levi, Tasya, Dila, Frani, Ipah, Jiddah dan Sheilla. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan.
14. Tim II KKN UNDIP Tahun 2015 Desa Pesucen: Ayu, Yola, Deska, Wiwin, Bima, Ety, Aryo dan Randy. Terima kasih atas dukungan, doa dan jerih payah bersama sewaktu KKN hingga saat ini.
15. Teman seperjuangan bimbingan, Mia, Aida, Rheza, Yeyen, Rikha, Sheila dan Agung atas segala dukungan dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2012 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
17. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam berbagai proses pembelajaran.

18. Semua pihak yang sudah membantu, namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 3 Juni 2016

Samantha Annisa Nurfadilla

NIM. 12010112140309

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Keagenan	18
2.2 <i>Stakeholder Theory</i>	19
2.3 Pasar Modal Syariah	21
2.4 Kinerja Perusahaan	32
2.5 <i>Good Corporate Governance</i>	33

2.6 Dewan Komisaris Independen	39
2.7 <i>Gender Diversity</i>	41
2.8 Kepemilikan Institusional	43
2.9 Kepemilikan Manajerial	44
2.10 <i>Firm Size</i>	46
2.11 <i>Growth Opportunity</i>	47
2.12 Penelitian Terdahulu	48
2.13 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	58
2.14 Kerangka Pemikiran	65
2.15 Hipotesis Penelitian	66
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	67
3.2 Populasi dan Sampel	74
3.3 Sumber dan Jenis Data	76
3.4 Metode Pengumpulan Data	76
3.5 Metode Analisis Data	77
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	86
4.2 Analisis Data	87
4.3 Uji Asumsi Klasik	92
4.4 Analisis Regresi Berganda	101
4.5 Pembahasan	108
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	115
5.2 Keterbatasan Penelitian	117
5.3 Saran	118

DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIRAN 126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Corporate Governance Watch Market Score</i>	5
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i>	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	54
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	72
Tabel 3.2 Ketentuan Pengambilan Keputusan	81
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	88
Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas	93
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson</i>	94
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi dengan <i>Runs-Test</i>	95
Tabel 4.5 Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov	100
Tabel 4.6 <i>Model Summary</i>	102
Tabel 4.7 Uji Statistik F	104
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji-t.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Saham Syariah Dalam Efek Syariah.....	8
Gambar 1.2 Dampak <i>Gender Diversity</i> Terhadap Kinerja pada <i>C-Level</i>	9
Gambar 1.3 Dampak <i>Gender Diversity</i> Terhadap Kinerja pada <i>Middle Management</i>	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	65
Gambar 4.1 Uji <i>Scatterplot</i>	97
Gambar 4.2 Hasil Histogram.....	98
Gambar 4.3 <i>ProbabilityPlot</i>	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	128
Lampiran B Data Sampel.....	131
Lampiran C Hasil Analisis Regresi	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dewasa ini telah mempercepat proses globalisasi. Dengan adanya globalisasi, negara-negara di dunia memiliki kesempatan yang luas dalam menunjukkan serta menerima pemikiran, budaya, gaya hidup dan sistem kenegaraan yang berbeda. Hal ini tidak hanya menimbulkan adanya kemajuan teknologi, tetapi juga adanya kesadaran akan kompetisi, termasuk kompetisi yang dirasakan dalam dunia usaha. Dalam bersaing di dunia usaha, manajemen suatu organisasi harus tanggap pada perubahan lingkungan jika ingin organisasinya tetap dapat bertahan dan meningkat kinerjanya. Manajemen organisasi juga harus sensitif terhadap pengaruh perkembangan teknologi yang mencakup informasi, peralatan teknik dan proses dalam mengubah input menjadi output (Maharsi, 2000).

Dunia usaha selalu bergerak dinamis mengikuti perkembangan zaman, terutama dengan inovasi maupun implementasi dalam sistem perusahaan yang lebih baik dengan tujuan untuk dapat berkembang sebagai suatu perusahaan serta adanya peningkatan yang dihasilkan pada kinerja perusahaan. Menurut Febryani dan Zulfadin (2003), kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang berperan penting dan harus dicapai oleh setiap perusahaan dimana pun, karena kinerja

adalah refleksi dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya perusahaan.

Kinerja perusahaan dinilai dengan berbagai indikator yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan, dimana umumnya analisis penilaian berfokus pada informasi kinerja yang bersumber dari laporan keuangan. Menurut Watts dan Zimmerman (1990) menyatakan laporan keuangan memiliki fungsi sebagai bukti mengenai data perusahaan yang dapat meminimalkan konflik antara pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak manajer sebagai *agent* dengan adanya laporan keuangan dianggap dapat menjalankan kewajibannya kepada pemegang saham sebagai pihak *principal*. Pihak *principal* diberi informasi yang bersumber dari laporan keuangan sehingga pihak *principal* mampu mengukur, menilai dan memonitor pihak *agent* dalam bekerja demi bersama-sama mencapai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kepada semua pihak dalam perusahaan.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, peneliti berfokus pada adanya anggota dewan komisaris independen sebagai pihak yang mengawasi perusahaan dan keberagaman *gender* sebagai isu yang banyak berkembang dan diterapkan dalam penerapan *good corporate governance* serta bentuk kepemilikan yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Peneliti memilih dewan komisaris independen, keberagaman *gender* (*gender diversity*), kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial karena keempat hal ini sangat berkenaan dengan penerapan *good corporate governance* dimana suatu perusahaan berusaha untuk melakukan tata kelola yang baik. Penelitian ini memutuskan untuk meneliti faktor-faktor dari adanya *good corporate governance*

yang mempengaruhi kinerja perusahaan karena dewasa ini telah banyak perusahaan-perusahaan yang tertarik untuk menerapkan *good corporate governance* atau tata kelola yang baik dengan tujuan untuk membantu peningkatan kinerja perusahaan.

Sistem tata kelola yang baik dalam perusahaan pada dasarnya dianggap memiliki manfaat dan peran besar bagi kinerja suatu perusahaan dengan adanya beberapa alasan. Pertama, sistem pengawasan serta keseimbangan yang baik mampu membuat perusahaan melaksanakan kewajiban kepada *stakeholders* dan bertanggung jawab atas bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tersebut (Solomon dan Solomon, 2004:14). Kedua, adanya sistem yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya (*Forum of Corporate Governance in Indonesia*, 2016). Ketiga, dengan sistem yang terkelola dengan baik akan mengurangi adanya hambatan dan biaya yang tinggi sehingga diharapkan hal ini juga dapat meningkatkan *corporate value* sebagai hasil dari kinerja perusahaan yang baik (*Forum of Corporate Governance in Indonesia*, 2016).

Berbicara mengenai sistem tata kelola perusahaan, penerapan *good corporate governance* sendiri di Indonesia diterapkan sejak Indonesia menandatangani *letter of intent* (LOI) dengan *International Monetary Fund* (IMF). Setelah krisis moneter yang menghantam perekonomian di negara-negara Asia menjelang akhir tahun 1990-an, muncul adanya inisiatif untuk menguatkan kerangka tata kelola perusahaan, baik di tingkat nasional maupun regional. Studi yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) mengidentifikasi bahwa

kontributor utama dari krisis ekonomi tersebut yakni lemahnya tata kelola perusahaan (Ali dan Zhuang, 2007).

Istilah *Good Corporate Governance* pertama diperkenalkan oleh *Cadbury Committee* tahun 1992 yaitu menjadi seperangkat aturan yang digunakan untuk mengatur hubungan pihak internal dan eksternal perusahaan agar dapat berjalan baik dan selaras demi mencapai tujuan umum perusahaan. Hal ini juga berdampak pada keputusan investor, karena investor cenderung menghindari perusahaan yang buruk dalam melakukan tata kelola perusahaannya (Solomon dan Solomon, 2004:106).

Menurut *Organization of Economic Cooperation and Development* (2008) *corporate governance* sebagai suatu sistem dimana sebuah perusahaan atau entitas bisnis diarahkan dan diawasi. *Good corporate governance* (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* (Monks, 2003).

Kontribusi yang baru saja dilakukan pemerintah Indonesia terhadap penerapan *good corporate governance* adalah diluncurkannya *The Corporate Governance Roadmap* (peta arah tata kelola perusahaan Indonesia) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *International Finance Corporation* (IFC) pada tanggal 4 Februari 2014. Kebijakan ini ditujukan bagi emiten bursa dan perusahaan publik di Indonesia dan bertujuan untuk memperbaiki tata kelola emiten dalam negeri agar dapat bersaing dengan kualitas emiten pasar modal negara tetangga di kawasan ASEAN serta sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan

praktik dan regulasi tata kelola yang baik bagi perusahaan di Indonesia secara komprehensif, khususnya untuk emiten dan perusahaan publik (Otoritas Jasa Keuangan dalam *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia*, 2014). Penilaian tentang aspek *good corporate governance* di Indonesia telah dilakukan oleh *Asian Corporate Governance Association* yang menganalisis dan menilai skor untuk negara-negara di Asia. Hasil penilaian *Asian Corporate Governance Association* disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Corporate Governance Watch Market Score: 2010 – 2014 (%)

Nomor	Negara	2010	2012	2014
1=	Hongkong	65	66	65
1=	Singapore	67	69	64
3	Japan	57	55	60
4=	Thailand	55	58	58
4=	Malaysia	52	55	58
6	Taiwan	55	53	56
7	India	48	51	54
8	Korea	45	49	49
9	China	49	45	45
10=	Phillippines	37	41	40
10=	Indonesia	40	37	39

Sumber: *Asian Corporate Governance Association*

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Asian Corporate Governance Association* (ACGA), dapat dilihat tahun 2010 ke 2012 Indonesia mengalami penurunan sebesar 3%, namun dari tahun 2012 ke tahun 2014 Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 2%. Dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia, dapat dikatakan bahwa peringkat Indonesia mempunyai *score* yang cukup rendah dibanding dengan negara lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi tata kelola yang baik di Indonesia belum mampu sejajar dengan implementasi tata kelola di negara lain maka sudah sepatutnya hal ini dapat dijadikan cerminan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia agar lebih efektif dan tepat dalam mengimplementasikan penerapan *good corporate governance*.

Pada penelitian ini, variabel yang diteliti dari *good corporate governance* yaitu dewan komisaris independen, *gender diversity*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Dewan komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen atau semata-mata bertindak hanya untuk kepentingan dari perusahaan tersebut (Komite Nasional Kebijakan *Good Corporate Governance* 2004).

Adanya dewan komisaris independen dan pihak lain yang terlibat baik *stakeholders* maupun *shareholders* merupakan *asset* yang sangat berharga bagi perusahaan, sehingga perlu pertimbangan yang sangat matang untuk memilih dan memutuskan orang yang tepat untuk mengisi posisi tertentu. Selain itu, dalam proses ini pun banyak perusahaan yang mulai fokus mengenai seberapa besar

pengaruh *gender* terhadap kinerja perusahaan. Hurst et al. (1989) memaparkan pandangannya bahwa perempuan dianggap memiliki gaya kognitif yang dapat menyelaraskan dan memfasilitasi penyebaran informasi yang baik.

Variabel kepemilikan institusional merupakan variabel atas kepemilikan saham oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun grodan *investment banking* (Siregar dan Utama, 2005). Variabel *good corporate governance* lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial ini diharapkan mampu menyelaraskan kepentingannya sebagai pihak manajemen perusahaan, tetapi juga kepentingan pihak lain yaitu para pemegang saham selaku pihak *principal* sehingga konsekuensi yang akan ditanggung atas pengambilan keputusan dapat ditanggung bersama-sama oleh kedua pihak (Jensen, 1993).

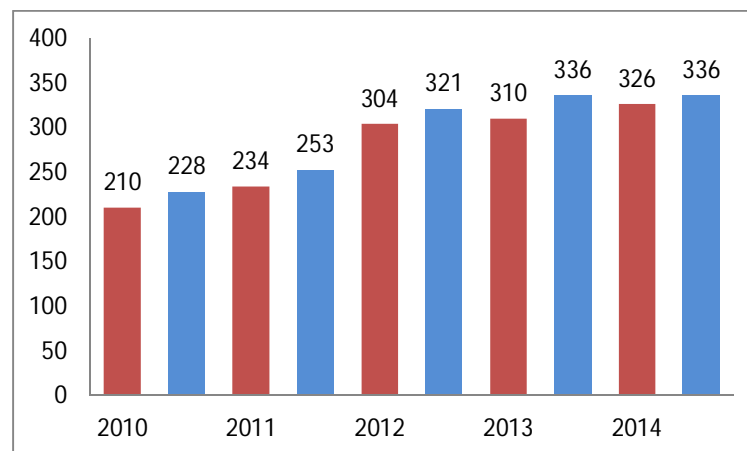
Variabel dewan komisaris independen, *gender diversity*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dalam penelitian ini dihubungkan dengan variabel kinerja perusahaan. Pada penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan menggunakan *return on equity* (ROE) dalam melakukan analisis.

Dengan adanya penerapan *good corporate governance* yang membantu melakukan tata kelola perusahaan yang baik, penelitian ini mengambil beberapa variabel yang mewakili *good corporate governance* yaitu dewan komisaris independen, *gender diversity*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Selain itu, diambil beberapa variabel yang diasumsikan dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol yang diwakili *firm size* (ukuran perusahaan) serta *growth opportunity* (kesempatan tumbuh) yang diteliti pengaruhnya terhadap

variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam *Indonesia Sharia Stock Index* pada periode 2012-2014. Perkembangan saham syariah dilihat dari jumlah saham yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) disajikan dalam Gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1.1

JUMLAH SAHAM SYARIAH DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)



Sumber: www.ojk.go.id

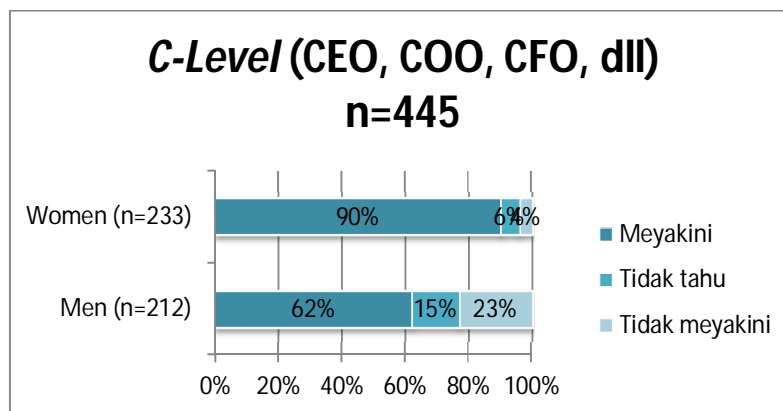
Hal pertama yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada variabel *gender diversity*. Keputusan untuk menganalisis lebih jauh variabel *gender diversity* dikarenakan variabel ini masih belum banyak dipilih sebagai salah satu variabel *good corporate governance* yang dipilih oleh penelitian-penelitian lain, dan semakin lama ternyata keberagaman atas komposisi laki-laki dan wanita menjadi salah satu bagian yang mulai banyak dipertimbangkan oleh peneliti agar hasilnya dapat digunakan sebagai bahan

referensi bagi perusahaan dalam mengelola dan menentukan kinerja perusahaan. Berkaitan pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja keuangan perusahaan, survey *The Women Matter* tahun 2010 yang dilakukan oleh McKinsey&Company membuktikan adanya pengakuan baik wanita maupun pria atas kepentingan adanya diversitas *gender* yang dampaknya berkaitan dengan kinerja keuangan.

Survey ini berfokus pada implementasi *gender diversity* dalam *top management* yang berfungsi sebagai pengendali kinerja suatu perusahaan. Survey dilakukan dengan cara menanyakan hal yang terkait pada *company executives* pada level senioritas yang berbeda mengenai pengakuan mereka tentang pengaruh jumlah signifikan atas kepemimpinan wanita dalam perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Gambar 1.2

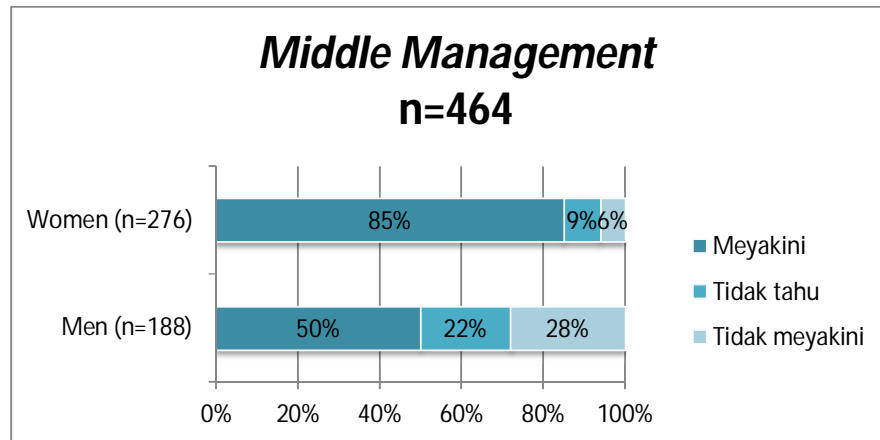
Dampak *gender diversity* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada C-Level



Sumber: 2010 *Women Matter Global Survey*, September 2010

Gambar 1.3

Dampak *gender diversity* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada *Middle Management*



Sumber: 2010 *Women Matter Global Survey*, September 2010

Hasil survey yang dilakukan pada 445 orang pada *C-level* (*Chief Executive Officer, Chief Operating Officer, Chief Financing Officer* dan lainnya) serta 464 orang pada *middle management* menunjukkan bahwa 62% pria dan 90% wanita pada *C-level*, 50% pria dan 85% wanita pada *middle management* mengakui peranan wanita pada *top management* memiliki peranan yang besar atas kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari survey tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adams dan Ferreira (2009) serta Farrell dan Hersch (2005) yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan pengaruh dari diversitas *gender* terhadap kinerja yang lebih baik dalam sebuah perusahaan. Adanya wanita yang ditunjuk menjadi anggota dewan dalam suatu perusahaan didasarkan dengan alasan wanita dapat menjadi sinyal bahwa kinerja perusahaan sedang berjalan dengan baik, bukan sebagai tanda bahwa di masa mendatang wanita dapat membuat sesuatu yang berdampak baik pada perusahaan. Dapat disimpulkan

bahwa survey dan pendapat peneliti-peneliti tersebut tidak sejalan sehingga muncul adanya kesenjangan fenomena (*phenomena gap*) yang ada berkaitan dengan analisis dalam penelitian ini.

Hal lain yang cukup berbeda dari yang lainnya adalah objek penelitian. Tabel diatas adalah dasar dari ketertarikan peneliti untuk menganalisis lebih jauh mengenai saham syariah. Alasan pemilihan *Indonesia Sharia Stock Index* sebagai objek penelitian didasarkan pada tiga hal. Pertama, kebanyakan penelitian yang memadukan variabel-variabel dari *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terutama perusahaan manufaktur. Kedua, kebanyakan investor berasumsi bahwa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan keseluruhan saham syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia, padahal nyatanya *Jakarta Islamic Index* (JII) pada setiap pengumuman hanya memuat 30 perusahaan yang telah diseleksi sebagai saham syariah. Ketiga, jika dibandingkan dengan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang cukup banyak diteliti karena sudah disahkan sejak bulan Juli tahun 2000, sementara *Indonesia Sharia Stock Index* masih belum banyak diteliti. Hal ini kemungkinan dikarenakan *Indonesia Sharia Stock Index* baru didirikan pada bulan Mei tahun 2011 sehingga masih cukup jarang diteliti jika dibandingkan dengan *Jakarta Islamic Index* (JII). Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk mencoba merekonsiliasi perbedaan pada hasil penelitian dengan cara meneliti variabel-variabel tersebut dengan objek yang berbeda. Peneliti memilih objek penelitian karena objek penelitian tersebut mencerminkan

keseluruhan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah dewan komisaris independen diteliti oleh Sam'ani (2008), El-Chaarani, Kusumastuti et al. (2007); *gender diversity* yang diteliti oleh Carter et al. (2007), Darmadi (2011), Lückerath-Rovers (2008), Ararat et al. (2010); kepemilikan institusional seperti yang diteliti oleh Karim (2013), Charfeddine dan Elmarzougui (2011), Arouri et al. (2014); kepemilikan manajerial yang diteliti oleh El-Chaarani (2014), Rustendi dan Jimmy (2008), Rehman dan Shah (2013). Faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan asing yang diteliti oleh Kumar (2004), Nur'aeni (2010); karakteristik perusahaan yang diteliti oleh Setiawan (2006); kepemilikan publik yang diteliti oleh Nur'aeni (2010); ukuran dewan direksi yang diteliti oleh Sam'ani (2008), Dewayanto (2010), Mahmud dan Abbas (2011), Sekaredi (2011), Bukhori dan Raharja (2012); usia anggota dewan yang diteliti oleh Oxelheim et al. (2006), Kusumastuti et al. (2007), Darmadi (2011), Dagsson dan Larsson (2011), Stolk (2011).

Perbedaan hasil penelitian yang diteliti dahulu memunculkan kesenjangan dalam penelitian atau biasa disebut dengan *research gap*. Berikut disajikan ringkasan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian atau *research gap* yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

Tabel 1.2***Research Gap***

No	Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
	Independen	Dependen		
1	Dewan Komisaris Independen	Kinerja Perusahaan	Sam'ani (2008)	Berpengaruh negatif tidak signifikan
			Kusumastuti et al. (2007)	Berpengaruh positif tidak signifikan
			El-Chaarani (2014)	Berpengaruh positif signifikan
2	<i>Gender</i> <i>Diversity</i>	Kinerja Perusahaan	Carter et al. (2007)	Berpengaruh positif signifikan
			Darmadi (2011)	Berpengaruh negatif tidak signifikan
			Lückerath-Rovers (2008)	Berpengaruh positif signifikan
			Ararat et al. (2010)	Berpengaruh positif signifikan
3	Kepemilikan Institusional	Kinerja Perusahaan	Aprina (2012)	Berpengaruh negatif tidak signifikan
			Charfeddine dan Elmarzougui (2011)	Berpengaruh negatif signifikan
			Aroui et al. (2014)	Berpengaruh positif signifikan
4	Kepemilikan	Kinerja	El-Chaarani	Berpengaruh positif signifikan

	Manajerial	Perusahaan	(2014)	
			Rustendi dan Jimmy (2008)	Berpengaruh positif tidak signifikan
			Rehman dan Shah (2013)	Berpengaruh negatif signifikan

Sumber: berbagai jurnal dan peneliti terdahulu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang ditunjukkan dengan hasil yang berbeda atau tidak konsisten dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh dewan komisaris independen, *gender diversity*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* periode 2010-2014. Dengan adanya *research gap* dan *phenomena gap* ini merupakan menjadi alasan untuk melakukan kajian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Pengkajian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang signifikan bagi hasil kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen sebagai indikator dari *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *gender diversity* sebagai indikator dari *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional sebagai indikator dari *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial sebagai indikator dari *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi akademisi

Bagi peneliti lain dan praktisi yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan penelitian ini dapat membantu kalangan akademisi untuk mendapatkan referensi serta informasi secara lebih lengkap.

2. Bagi investor

Dengan adanya informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan investor dapat lebih cermat dalam melihat kinerja perusahaan, terutama yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index*. Sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah yang menghadirkan *research gap* dan *research question*, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang terdiri dari rincian atau konten tiap bab yang ada dalam penelitian ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai landasan teori, pemikiran terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang menjelaskan mengenai pengaruh antar variabel pada penelitian ini serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan masing-masing yang diteliti, jenis dan sumber data, populasi dan penentuan sampel, metode pengumpulan data serta teknik analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi dari objek penelitian selama periode pengamatan, statistik deskriptif keseluruhan variabel, hasil analisis data serta interpretasi hasil yang akan memberikan suatu gambaran atas hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran dari penelitian untuk dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya.